

BAB V

PENUTUP

5.1 Kesimpulan

Penelitian ini menyoroti upaya pemuda Indonesia dalam AIYEP sebagai bentuk *citizen diplomacy* antara Indonesia dan Australia, serta bagaimana perannya dalam hubungan bilateral kedua negara. AIYEP terbukti menjadi program yang efektif dalam memperkuat *people-to-people contact* antara kedua negara melalui pertukaran budaya, pendidikan, dan kerja sama sosial. Para delegasi AIYEP tidak hanya belajar tentang budaya negara lain, tetapi juga memperkenalkan budaya dan nilai-nilai Indonesia, yang mendukung upaya *citizen diplomacy*.

Dapat ditarik kesimpulan bahwa setiap kegiatan atau program yang ada di AIYEP, baik itu *cultural performance*, *host family* bahkan *work placement* mempunyai porsi dan peran tersendiri dalam upaya *citizen diplomacy* yang dilakukan pemuda Indonesia. Semua jenis kegiatan tentunya dikategorikan sebagai upaya karena adanya interaksi aktor non negara yaitu pemuda Indonesia dengan individu lain saat program yang menghasilkan *people to people contact* sehingga terbentuk relasi. *Relationship* yang terbangun tersebut bertujuan untuk menimbulkan *mutual understanding* antara kedua negara melalui *non state actor* melalui upaya *citizen diplomacy*. Terdapat 3 *core value* dari pelaksanaan AIYEP: *people to people connection*, *professional development*, dan *cultural exchange*. Bentuk praktik diplomasi yang dilaksanakan sebagai delegasi Indonesia terangkum dalam tiga hal tersebut. Selain itu, program ini juga memberikan manfaat langsung bagi delegasi dari segi pengembangan keterampilan profesional dan personal.

Kegiatan magang selama program membantu delegasi memahami budaya kerja Australia, yang kemudian dapat diterapkan di Indonesia.

Secara keseluruhan, AIYEP merupakan model diplomasi yang berhasil dalam mempererat hubungan Indonesia-Australia melalui pendekatan yang lebih langsung dan informal di tingkat warga negara, yang pada akhirnya berkontribusi pada hubungan bilateral yang lebih harmonis dan saling menguntungkan. Kesimpulannya, AIYEP telah menjadi *platform* yang vital dalam membangun hubungan bilateral yang lebih erat antara Indonesia dan Australia, dan diharapkan terus berlanjut sebagai strategi diplomasi yang berfokus pada pemuda untuk masa depan hubungan kedua negara.

5.2 Saran

Berdasarkan kesimpulan yang telah peneliti soroti, saran yang dapat diberikan untuk peneliti selanjutnya, semoga bisa untuk mendapatkan informasi langsung dari pihak penyelenggara seperti Kemenpora atau *Department of Foreign and Trade* (DFAT) terkait evaluasi resmi dari tahun ke tahun terkait terselenggaranya program serta transparansi pendanaan program AIYEP antara pemerintah Indonesia dan pemerintah Australia. Dengan data ini, tentunya data menjadi semakin lengkap. Peneliti menyarankan agar penelitian terkait peran pemuda dalam *citizen diplomacy* tidak berhenti disini tetapi terus dikembangkan karena pemuda sebagai aktor non negara harus diberi ruang untuk melakukan praktik diplomasi.